

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AGROINDUSTRI OPAK KETAN DI
KABUPATEN TASIKMALAYA (STUDI KASUS DI DUSUN CIPERTANI DESA
KARANGMEKAR KECAMATAN KARANGNUNGGAL)**

***STRATEGY FOR BUSINESS DEVELOPMENT OF OPAK GLOBAL AGROINDUSTRY
IN TASIKMALAYA REGENCY (CASE STUDY IN CIPERTANI hamlet,
KARANGMEKAR VILLAGE, KARANGNUNGGAL DISTRICT)***

**FERDIANSYAH DWI PERMANA^{1*}, DINI ROCHDIANI², DAN BENIDZAR M.
ANDRIE³**

Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Galuh¹

Dosen Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran²

Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh³

E-mail: ferdiansyah.dp22@gmail.com

ABSTRAK

Opak ketan adalah sejenis makanan kecil yang terbuat dari bahan yang mengandung pati cukup tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) mengetahui faktor kekuatan dan kelemahan apa saja yang ada didalam pengembangan usaha agroindustri opak ketan di Dusun Cipertani, Desa Karangmekar, Kecamatan Karangnunggal, (2) mengetahui faktor peluang dan ancaman apa saja yang ada didalam pengembangan usaha agroindustri opak ketan di Dusun Cipertani, Desa Karangmekar, Kecamatan Karangnunggal, (3) menentukan strategi yang tepat dalam upaya pengembangan usaha agroindustri opak ketan di Dusun Cipertani, Desa Karangmekar, Kecamatan Karangnunggal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Sampel pada penelitian ini yaitu pemilik usaha agroindustri opak ketan dipilih dengan cara *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa pemilik agroindustri opak ketan sudah lama berdiri sejak tahun 2004 dan pelopor usaha opak ketan di Dusun Cipertani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha agroindustri opak ketan yang dapat dilakukan adalah strategi SO yang mana agroindustri dapat meningkatkan pangsa pasar hingga keluar daerah Mempertahankan kualitas produk dan menjaga produk pangan lokal , yang sesuai dengan posisi kuadran I agresif

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Agroindustri, Opak Ketan, SWOT

ABSTRACT

Opak is a kind of snack made from ingredients that contain high enough starch. The purpose of this research is to find out: (1) knowing what strengths and weaknesses are in the development of glutinous opaque agroindustry in Cipertani Hamlet, Karangmekar Village, Karangnunggal District, (2) knowing what opportunities and threats are in the development opak agro-industry business in Cipertani Hamlet, Karangmekar Village, Karangnunggal District, (3) determine the right strategy in an effort to develop a opak agro-industry business in Cipertani Hamlet, Karangmekar Village, Karangnunggal District. The research method used in this research is a case study. The data obtained consisted of primary data and secondary data. The sample in this study is the owner of the opak agroindustry selected by purposive sampling with the consideration that the owner of the opak agroindustry has been established since 2004 and the pioneer of the opak business in Cipertani Hamlet. The results of this study indicate that the strategy of developing opak agroindustry that can be

carried out is the SO strategy in which the agro-industry can increase market share to outside the region.

Keywords: *Development Strategy, Agroindustry, Opak Sticky Rice, SWOT*

PENDAHULUAN

Menurut Mulyadi (2010), umumnya komoditas pertanian menghasilkan bahan mentah yang mudah rusak dan perlu langsung dikonsumsi atau dilakukan pengolahan. Hasil produksi pertanian berupa penyedia bahan pangan, biji-bijian, sayur-sayuran dan buah-buahan. Sektor pertanian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan output yang baik sesuai dengan yang diinginkan konsumen, sehingga perlu adanya kegiatan yang meningkatkan hasil pertanian. Kegiatan pengolahan dapat meningkatkan nilai guna/bentuk komoditi-komoditi pertanian tersebut.

Padi merupakan komoditi yang mempunyai potensi ekonomi. Hal tersebut dapat memberi peluang tersendiri bagi petani untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan produksinya dengan harapan dapat memperoleh hasil penjualan tinggi guna memenuhi kebutuhannya. Ketan merupakan salah satu varietas padi yang dapat dijadikan sebagai pengganti alternatif pangan. Ketan kurang disukai untuk dikonsumsi karena mempunyai tekstur yang lengket. Biasanya ketan hanya dijadikan sebagai bahan baku pembuatan

makanan olahan tradisional sampai skala industri (Hera, 2021).

Salah satu hasil olahan beras ketan adalah opak ketan, Menurut Opan Arifudin (2020), opak ketan merupakan salah satu makanan khas Jawa Barat dan banyak beredar diberbagai daerah Khususnya Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk Mengetahui faktor kekuatan dan kelemahan peluang dan acaman apa saja yang ada didalam pengembangan usaha *Agroindustri Opak Ketan* di Dusun Cipertani, Desa Karangmekar, Kecamatan Karangnunggal dan Menentukan strategi yang tepat dalam upaya pengembangan usaha *Agroindustri Opak Ketan* di Dusun Cipertani, Desa Karangmekar, Kecamatan Karangnunggal.

Setiap pengusaha tentunya mengharapkan agar usahanya dapat memperoleh keuntungan yang besar dan adanya keberlanjutan usaha.

Untuk tercapainya hal tersebut, pemilik usaha perlu mengetahui keadaan usahanya. Untuk itu dibutuhkanlah strategi pengembangan usaha sehingga dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang

dan ancaman yang terdapat disuatu agroindustri.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi merupakan sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi merupakan aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar David (2010),

Agroindustri yaitu suatu industri yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku utamanya. Agroindustri merupakan bagian (subsistem) agribisnis yang memproses dan merubah hasil pertanian menjadi barang jadi yang langsung dapat dikonsumsi dan barang setengah jadi yang digunakan sebagai bahan baku industri, juga bahan hasil industri yang digunakan untuk proses produksi sehingga mendukung kegiatan pertanian seperti traktor, pupuk, pestisida, mesin pertanian dan lain-lain. Kusnandar et al. (2010)

Bell & Rochford (2016), analisis *SWOT* digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang dimiliki oleh perusahaan

dengan mencari data dari faktor internal dan faktor eksternal perusahaan dan kemudian memasukan ke dalam daftar Evaluasi Faktor Eksternal (EFE) dan Evaluasi Faktor Internal (EFI).

Menurut Tewari (2016), menyebutkan *SWOT* adalah salah satu dari beberapa alat perencanaan strategik yang digunakan oleh bisnis dan organisasi lain untuk memperjelas tujuan dari organisasi untuk menggambarkan pengembangan atau bisnis venture. Setelah analisis *SWOT* selesai dianalisis tahapan selanjutnya membuat *General Strategi Matrik*. *General Strategi Matrik* merupakan alat manajemen digunakan untuk membuat strategi alternatif.

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan metode studi kasus berlokasi di Dusun Cipertani Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal, responden menggunakan *Purposive*, dengan pertimbangan agroindustri tersebut sudah lama berdiri dan merupakan pelopor utama di Dusun Cipertani, data yang digunakan adalah data primer dan data sknder Dalam penelitian ini menggunakan pemilik agroindustri opak ketan untuk menjadi responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan dalam menyelesaikan analisis SWOT adalah menganalisis lingkungan internal dengan menggunakan matrik IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*) dan analisis Eksternal dengan menggunakan matrik EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*) kepada pelaku usaha Agroindustri opak ketan di Dusun

Cipertani Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal. Selanjutnya ditemukan hasil dari matrik IFAS yang dapat dilihat pada Tabel 1 setelah melakukan wawancara dan berdiskusi dengan pemilik agroindustri opak ketan di Dusun Cipertani Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal.

Tabel 1. IFAS

No	Indikator Kekuatan Internal	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Bobot X Rating
1	Pelopor Usaha Opak Ketan	3	0.15789474	4	0.63157895
2	Ketersediaan Bahan Baku	3	0.15789474	3	0.47368421
3	Tenaga Kerja Dalam Keluarga	1	0.05263158	2	0.10526316
4	Harga Jual Produk	2.5	0.131578947	4	0.52631579
					1.73684211
No	Indikator Kelemahan Internal	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Bobot X Rating
1	Teknologi	2.5	0.13157895	3	0.39473684
2	Promosi	2	0.10526316	3	0.31578947
3	Kemitraan dengan lembaga lain	1	0.05263158	2	0.10526316
4	Kemasan	1.5	0.07894737	3	0.23684211
5	Jangkauan Pasar	1.5	0.07894737	3	0.23684211
6	Modal	1	0.05263158	2	0.10526316
Subtotal			1		1.28947368

Dari hasil pengolahan tabel IFAS diatas subtotal dari kekuatan 1.7 dan subtotal dari kelemahan 1.2 , dilihat dari hasil pengolahan data, bahwa agroindustri opak ketan ini dapat memanfaatkan kekuatannya untuk menutupi kelemahannya.

Faktor internal dari kekuatan yang dominan di agroindustri opak ketan yaitu pelopor usaha opak ketan dengan skor 0.63, sedangkan untuk kelemahan yang dominan yaitu teknologi dengan skor 0,39.

Selanjutnya penentuan matrik EFAS terdiri dari peluang dan ancaman yang ada pada agroindustri opak ketan.

Tabel 2. EFAS

No	Indikator Peluang Eksternal	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Bobot X Rating
1	Pangsa Pasar Diluar Daerah	2.5	0.2	3	0.6
2	Produk pangan lokal jadi <i>Trend</i> dimasyarakat	2	0.16	3	0.48
3	Sarana dan prasarana pendukung	1	0.08	3	0.24
					1.32
No	Indikator Ancaman Eksternal	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Bobot X Rating
1	Produk Mudah Ditiru	2.5	0.2	3	0.6
2	Pesaing dari agroindustri lain	1.5	0.12	2	0.24
3	Meningkatnya biaya transportasi	1	0.8	3	0.24
4	Kontinuitas dan kualitas bahan baku	2	0.18	3	0.05333333
Subtotal		12.5	1	20	1.13333333

Dari pengolahan tabel *EFAS* diatas dapat dilihat bahwa subtotal dari peluang sebesar 1.32 dan subtotal dari ancaman 1.13 dilihat dari hasil pengolahan data, bahwa agroindustri opak ketan ini dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Faktor eksternal dari peluang yang dominan di agroindustri opak ketan yaitu pangsa pasar diluar daerah dengan skor 0.6, sedangkan untuk ancaman yang dominan yaitu produk mudah ditiru dengan skor 0.6.

Berdasarkan hasil pengolahan dari faktor internal dan faktor eksternal,yang menggunakan tabel *IFAS* dan tabel *EFAS*, diperoleh hasil faktor internal yang terdiri pengurangan faktor kekuatan dan kelemahan yaitu 0.6 yang kemudian dijadikan sumbu horizontal atau sumbu X. Sedangkah hasil pengolahan faktor eksternal yaitu 0,3 . yang kemudian

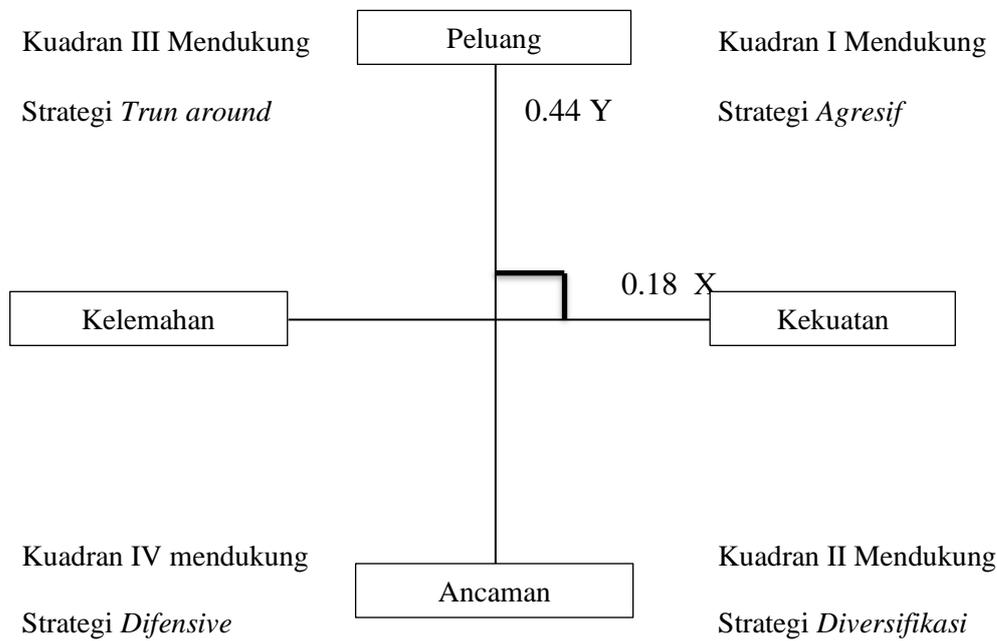
dijadikan sebagai sumbu vertikal atau sumbu Y. dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Skoring Matrik IFAS dan EFAS

Kriteria	Kordinat	Keterangan
Faktor Internal		
Kekuatan	0.44	Sumbu X
Kelemahan		
Faktor Eksternal		
Peluang	0.18	Sumbu Y
Ancaman		

Berdasarkan hasil pengolahan skor menunjukkan bahwa posisi agroindustri industri opak ketan berada di dalam kuadran 1, dalam posisi ini agroindustri opak ketan memiliki posisi yang kuat serta memiliki peluang. Untuk strategi yang diterapkan adalah perkembangan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*). Selanjutnya pada diagram *SWOT*.

Gambar 1. Diagram SWOT



Setelah hasil pengolahan faktor internal dan faktor eksternal pada agroindustri opak ketan di Dusun Cipertani, Desa Karangmekar, Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, maka dapat mengetahui strategi alternatif

apa yang dapat digunakan agar agroindustri tersebut dapat berkembang menjadi lebih baik. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya memanfaatkan informasi tersebut dan dimasukkan kedalam model matrik *SWOT*

Tabel 16. SWOT Alternatif Strategy

EFAS	IFAS	<p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelopor usaha opak ketan 2. Ketersediaan bahan baku 3. Tenaga kerja dalam keluarga 4. Harga jual produk 	<p>Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi 2. Promosi 3. Kemitraan dengan lembaga lain 4. Kemasan 5. Jangkaun pasar 6. Modal
	<p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pangsa pasar diluar daerah 2. Produk pangan lokal jadi <i>Trend</i> dimasyarakat 3. Sarana dan prasarana pendukung 	<p>SO Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agroindustri opak ketan dapat meningkatkan pangsa pasar hingga keluar daerah 2. Mempertahankan kualitas produk dan menjaga produk pangan lokal 	<p>WO Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat inovasi dalam proses pembuatan opak, dan pemasaran produk 2. Melakukan promosi dan pemasaran melalui media sosial atau <i>website</i> 3. Bekerjasama dengan lembaga terkait untuk pengadaan modal usaha

Ancaman (T)	ST Strategi	WT Strategi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk mudah ditiru 2. Pesaing dari agroindustri lain 3. Meningkatnya biaya transportasi 4. Kontinuitas dan kualitas bahan baku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agroindustri opak ketan dapat meningkatkan kualitas produk 2. Bekerja sama dengan pemasok bahan baku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai untuk membuat promosi dan kegiatan pemasaran online serta mempertahankan eksistensi usaha ditengah persaingan 2. Menggunakan teknologi untuk mengungguli 3. Mebuat kemasan yang menarik untuk mengungguli pesaing

Setelah semua data diolah dari faktor internal dan faktor eksternal diperoleh alternatif strategi yang dapat dipertimbangkan, antara lain :

Strategi S-O (Strengths-Opportunity)

Strategi S-O (Strengths-Opportunity) merupakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, alternatif S-O yaitu : *agroindustri opak ketan* dapat meningkatkan pangsa pasar hingga keluar daerah, produk opak seharusnya bisa dipasarkan ke luar daerah sehingga pendapatan akan meningkat dan produk akan terkenal. Mempertahankan kualitas produk dan menjaga produk pangan lokal, menjaga kualitas produk merupakan sebuah keharusan, selain harus menjaga kualitas menjaga produk lokal merupakan sebuah kewajiban agar agroindustri semakin berkembang

Strategi S-T (Strengths-Threats)

Strategi S-T (Strengths-Threats) merupakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengurangi ancaman, alternatif S-T yaitu : *Agroindustri opak ketan* dapat meningkatkan kualitas produk,

dengan meningkat kuliatas produk maka harga jual pruduknya pun akan meningkat Bekerja sama dengan pemasok bahan baku, melakukan kerjasama dengan pemasok bahan baku akan menjaga pengadaan bahan baku dan kualitas bahan baku sehingga agroindustri terus berjalan dan berkembang

Strategi W-O (Weaknesses-Opportunity)

Strategi W-O (Weaknesses-Opportunity) merupakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang, alternatif W-O yaitu :Membuat inovasi dalam proses pembuatan opak, dan pemasaran produk, dengan memanfaatkan teknologi pembuatan opak akan menjadi lebih efisien sehingga dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan Melakukan promosi dan pemasaran melalui media sosial atau *website*, menggunakan media sosial atau *website* untuk mempromosikan dan memasarkan produk memiliki kelebihan, selain mengefektifkan waktu jug dapat meminimalkan biaya. Bekerjasama dengan lembaga terkait untuk pengadaan modal

usaha, bekerjasama dengan lembaga terkait dengan pengadaan modal merupakan peluang yang bagus untuk agroindustri opak, dengan adanya kerjasama dengan lembaga pemerintah kedepannya agroindustri akan berkembang dan terus akan terus berlanjut

Strategi W-T (Weaknesses-Treats)

Strategi W-T (Weaknesses-Treats) merupakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman, alternatif *strategi W-T* yaitu : Mulai untuk membuat promosi dan kegiatan pemasaran online serta mempertahankan eksistensi usaha ditengah persaingan, agroindustri harus memulai usahanyadengan memanfaatkan media sosial atau webset, dengan mempromosikan melalui media sosial jangkawannya akan semakin luas sehingga produk akan terkenal dan produk akan terjaga eksistensinya. Menggunakan teknologi untuk mengungguli para pesaing, penggunaan teknologi merupakan hal yang penting karena dengan memanfaatkan teknologi proses pembuatan, pengemasan, promosi dan pemasaran akan lebih efisien. Membuat kemasan yang menarik untuk mengungguli pesaing, agroindustri opak ketan harus membuat kemasan yang unik, dengan kemasan yang unik sehingga membuat konsumen penasaran dan

mengundang konsumen untuk membeli produk kita.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor Internal yang ada di *Agroindustri Opak Ketan Dusun Cipertani Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya* yaitu agroindustri ini merupakan pelopor usaha opak ketan, dengan Ketersediaan bahan baku, Tenaga kerja dalam keluarga yang baik dan Harga jual produk yang terjangkau., penggunaan teknologi yang belum maksimal, promosi yang masih kurang, belum memiliki kemitraan dengan lembaga lain, kemasan yang masih sederhana, jangkauan pasar yang masih sedikit, modal yang kadang tidak menentu.
2. Faktor eksternal yang terdapat di *Agroindustri Opak Ketan Dusun Cipertani Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya* yaitu Pangsa pasar diluar daerah, produk pangan lokal jadi *Trend* dimasyarakat, Sarana dan prasarana pendukung. Sedangkan yang menjadi ancaman yaitu Produk mudah ditiru, Pesaing dari agroindustri lain,

Meningkatnya biaya transportasi,
Kontinuitas dan kualitas bahan baku

3. Strategi pengembangan usaha agroindustri opak ketan Dusun Cipertani Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, berada didalam Kuadran I, yang berarti *Agroindustri Opak Ketan* mendukung untuk berada diposisi atau strategi yang *Agresif (Growth Oriented Strategy)*, yaitu dengan memiliki kekuatan yang kuat dan memiliki peluang untuk berkembang

Saran dari penelitian ini

1. Membuat kemasan yang lebih unik dan menarik, sehingga konsumen akan penasaran dan tertarik untuk membeli produk yang kita jual
2. Memanfaatkan teknologi berupa media sosial atau *website* untuk menunjang promosi dan penjualan supaya jangkawan pasar semakin luas
3. Bekerjasama dengan lembaga pemerintah dan bergabung dengan kemitraan untuk mengefektifkan jaringan pasar dan modal yang belum terpenuhi

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi, 2009. *Identifikasi Potensi Lahan Untuk Mendukung Pengembangan Agrobisnis Tebu* Diwilayah Timur Indonesia, P3gi

David, 2010. *Manajemen Strategi Edisi Keduabelas*. Salemba Empat. Jakarta.

Kusnandar. 2006. *Rancang Bangun Model Pengembangan Industri Kecil jamu* [disertasi]. Bogor: Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Bell, G. G., & Rochford, L. (2016). Rediscovering SWOT's Integrative Nature: A New Understanding Of An Old Framework. *International Journal Of Management Education*, 14 (3), 310.326. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2016.06.003>

Tewari, G. C. (2016). A Swot Analysis Of Serva Shiksha Abhiyan In Uttar Pradesh. *Gjra –Global Journal For Research Analysis*, 5(9), 255–257.

Hera, N., & Septirosya, T. (2021). POTENSI GENOTIPE PADI LOKAL RIAU DALAM MENEKAN PERTUMBUHAN AWAL GULMA *Echinochloa crus-galli* (L.) Beauv. *Menara Ilmu*, 15(2).

Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. D., & Tanjung, R. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 313-322.